

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa alat musik Strem Bass sangat eksis di kalangan masyarakat, namun belum digunakan dalam ibadah, khususnya dalam pelaksanaan liturgi model III GTM. Di Jemaat Pambe, alat musik Strem Bass memiliki keistimewaan tersendiri dimana alat musik Strem Bass tetap menjadi alat musik yang banyak diminati di Jemaat melebihi alat-alat musik modern. Alat musik Strem Bass menjadi salah satu alat musik yang pada masanya menjadi alat musik yang selalu ada di setiap kegiatan penting baik kegiatan gerejawi maupun kegiatan di masyarakat.

Eksistensi alat musik Strem Bass di Jemaat Pambe memenuhi tiga tahapan eksistensi menurut Kieerkegaard yakni eksistensi estetis, etis dan religius dimana alat musik Strem Bass mengandung nilai-nilai keindahan. Alat musik ini juga dalam penggunaannya mengandung nilai-nilai etis kehidupan. Selain itu alat musik ini mewujudkan tahapan religius dimana dalam penggunaannya lebih banyak digunakan dalam kegiatan-kegiatan peribadahan yang dapat

membawa manusia pada suatu penghayatan tentang Tuhan dan lebih dekat kepada-Nya sebagai satu-satunya eksistensi tertinggi dari segala sesuatu yang ada.

Alat musik Strem Bass belum pernah digunakan dalam ibadah. Kendala utama yang menyebabkan alat musik Strem Bass tidak digunakan dalam ibadah yaitu kurangnya pengetahuan bermusik di jemaat sehingga para pemain musik tidak dapat mengiringi banyak lagu dalam satu waktu untuk satu kali penyeteraan. Hal inilah yang membuat alat musik Strem Bass hingga saat ini belum pernah digunakan untuk mengiringi semua lagu dalam peribadahan secara khusus liturgi model III GTM yakni liturgi bernuansa lokal.

B. SARAN

1. Pimpinan GTM Jemaat Pambe

Sebagai gereja yang saat ini sedang berusaha untuk melakukan pengkontekstualisasian liturgi, Gereja Toraja Mamasa secara khusus Jemaat Pambe kiranya dapat merealisasikan liturgi nuansa lokal dengan menggunakan alat musik Strem Bass. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan mengadakan pelatihan musik sehingga alat musik

Strem Bass dapat digunakan untuk mengiringi seluruh nyanyian dalam ibadah. Selain itu, majelis gereja juga kiranya dapat memberikan pengajaran tentang pentingnya pelayanan sehingga lebih banyak lagi jemaat yang mau memberi diri dalam pelayanan.

2. Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja

Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja sebagai salah satu wadah yang mempersiapkan mahasiswa menjadi pelayan-pelayan di gereja, kiranya dapat menyiapkan fasilitas-fasilitas musik bukan hanya alat musik modern tetapi juga alat musik tradisional di kampus yang dapat digunakan dalam ibadah untuk mengiringi nyanyian jemaat sehingga mahasiswa sedikitnya dapat memiliki gambaran bagaimana mengiringi nyanyian jemaat menggunakan alat musik tradisional.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih sangat perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya secara khusus kajian-kajian mengenai alat-alat musik tradisional yang dapat digunakan untuk mengiringi nyanyian jemaat.